

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya mengenai manajemen pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

- a) Perencanaan pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon terbagi atas perencanaan mingguan, bulanan dan tahunan. Perencanaan kegiatan mingguan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon seperti roan, tahlillan, yasinan, marhabanan, khitobahan, ziaroh makbaroh, mengaji kitab. Untuk perencanaan kegiatan bulanan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon, ada kegiatan bahtsul kutub, bahtsul masail dan marhabanan. Dan untuk perencanaan kegiatan tahunan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon pada setiap tahun nya para santri putra dan putri ada kegiatan akhirussanah dan khotmil Quran.
- b) Pengorganisasian pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon memiliki bentuk pengorganisasian pondok yang terdiri dari pengasuh, ketua pondok, wakil ketua pondok, sekertaris, bendahara, keamanan, pendidikan, kebersihan serta kesehatan. Adapun pengorganisasian santri putra pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon memiliki bentuk pengorganisasian yang sama dengan pengorganisasian pondok Al-‘Afiyah sedangkan pengorganisasian santri putri tidak ada bagian kesehatan.
- c) Pelaksanaan pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon yakni memiliki bentuk metode pelaksanaan pembelajaran seperti sorogan, bandongan dan kelas dirosah yang digunakan hanya sebagai pengelompokkan nya saja agar mempermudah dalam membagi jenjang kelasnya. Untuk

pelaksanaan metode pembelajaran sorogan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon itu para santri mengaji sendiri-sendiri kepada gurunya seperti mengaji Al-Quran dan setoran hafalan Juz ‘Amma. Dan untuk pelaksanaan metode pembelajaran bandongan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon itu para santrinya ngajinya digabung antar santri putra dan putri dengan menggunakan kitab kuning untuk kemudian di ma'nai dan diberikan syakal (harokat) ketika Kyai maupun gurunya sedang menjelaskan kitab kuning

- d) Pengawasan pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon memiliki bentuk dan sistem pengawasan yang dilakukan pada kegiatan sehari-hari santri, setiap minggunya dan setiap satu atau dua bulan sekali. Yang terlibat langsung dalam pengawasan pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon yakni pengurus dan dibantu oleh pengasuh jikalau ada pengurus yang salah untuk kemudian di ingatkan dan dinasehati. Dan Kyai juga berperan dalam mengawasi para santri pada pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Cirebon dengan secara langsung di setiap harinya.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen pondok pesantren salafiyah di pondok Al-‘Afiyah Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, berimplikasi dan berdampak pada pondok Al-‘Afiyah bahwa pondok ini memiliki perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pondok pesantren salafiyah dalam proses pengelolaan pondoknya. Perencanaan pondok salafiyah dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, pengorganisasian pondok salafiyah yang terbagi dalam beberapa bagian, pelaksanaan pondok salafiyah yang masih menggunakan kitab kuning dan pengawasan pondok salafiyah yang dilakukan oleh kyai dan pengurusnya.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang manajemen pondok pesantren salafiyah di pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, maka saran peneliti yakni sebagai berikut:

a) Bagi Pondok Pesantren Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa ta'dzim pada pondok pesantren Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon, peneliti menyarankan untuk mendokumentasikan hasil dari rapat mengenai perencanaan maupun dokumen penting lainnya seperti dokumen kegiatan sebagai dokumen pada pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon. Dan membuat media sosial sebagai bentuk memperkenalkan pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon serta memberikan informasi mengenai pondok pesantren salafiyah dengan tidak meninggalkan ciri khas dari pondok pesantren salafiyah itu sendiri.

b) Bagi Pengasuh dan Pengajar Pondok Pesantren Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa ta'dzim dan penelitian ini sama sekali tanpa bermaksud untuk mengurui beliau-beliau yakni pengasuh dan pengajar pondok pesantren Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon untuk membuat bentuk fisik dari struktur pengorganisasian pondok pesantren serta frame antar pengasuh, pengajar dan pengurus pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon.

c) Bagi Pengurus dan Santri Pondok Pondok Pesantren Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon

Dengan adanya penelitian ini disarankan bagi para pengurus dan santri pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon untuk

menambahkan dalam kepengurusan atau pengorganisasian pondoknya yakni bidang dokumentasi sebagai mendokumentasikan kegiatan maupun dokumen hasil dari segala bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang ada pada pondok Al-'Afiyah Buntet Pesantren Cirebon.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa dikembangkan serta diteliti lebih dalam dan lebih detail mengenai manajemen pondok pesantren salafiyah baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pondok pesantren salafiyah maupun dari segi lainnya yang masih berkaitan dengan manajemen pondok pesantren salafiyah.

e) Bagi Para Pembaca

Penelitian ini disarankan bagi para pembaca untuk menjadikan tambahan wawasan pengetahuan bacaan baru mengenai manajemen pondok pesantren salafiyah serta sebagai bahan diskusi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pondok pesantren salafiyah.



